

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Magang merupakan salah satu bentuk pembelajaran berbasis praktik yang bertujuan membekali mahasiswa dengan pengalaman nyata di dunia kerja. Melalui magang, mahasiswa tidak hanya mengaplikasikan teori yang diperoleh di perkuliahan, namun juga mengembangkan keterampilan, sikap profesional, serta pemahaman tentang industri yang relevan (Jackson, 2015). Kegiatan magang bahkan dianggap sebagai bagian dari *work-integrated learning (WIL)* yang mampu meningkatkan employability mahasiswa secara signifikan (Bartkus et al., 2012).

Dalam perkembangan industri retail saat ini, media sosial memiliki peran yang sangat penting sebagai sarana komunikasi dan strategi bisnis. Fungsinya bukan hanya sebagai media promosi, tetapi juga sebagai cara untuk membangun brand image, menjangkau konsumen secara lebih luas, serta menjaga hubungan baik dengan pelanggan. Kaplan & Haenlein (2010) menjelaskan bahwa media sosial mampu menciptakan interaksi dua arah yang lebih intens antara perusahaan dengan konsumen, sehingga menjadi strategi yang efektif dalam membangun kedekatan dan loyalitas.

Peran tersebut menjadikan posisi seorang social media specialist semakin penting, termasuk di perusahaan retail. Sejalan dengan pendapat Mangold & Faulds (2009), media sosial telah berkembang menjadi “komponen hibrida” dalam strategi komunikasi pemasaran. Artinya, media sosial bukan hanya berfungsi sebagai saluran distribusi informasi, tetapi juga menjadi wadah pembentukan persepsi konsumen terhadap perusahaan.

Temuan terbaru juga memperkuat hal ini. Penelitian oleh Triana Agustini dkk. (2024) menunjukkan bahwa strategi Social Media Marketing (SMM) berpengaruh positif terhadap kepercayaan konsumen, yang secara tidak langsung

dapat memperkuat citra merek perusahaan retail. Sementara itu, studi *Going digital? The impact of social media marketing on retail website traffic, orders and sales* (M., X., & Y., 2021) menemukan bahwa aktivitas harian di media sosial terbukti mampu meningkatkan trafik website, jumlah pesanan, hingga penjualan. Fakta ini menegaskan bahwa media sosial merupakan salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan retail di era digital.

Berdasarkan hal tersebut, penulis memilih untuk melaksanakan magang di perusahaan retail yang memiliki jaringan luas serta reputasi baik. Walaupun fokus utama perusahaan berada pada sektor retail, pengelolaan media sosial tetap menjadi aspek yang krusial dalam mendukung perkembangan perusahaan. Melalui kegiatan magang ini, penulis berharap dapat memperdalam praktik kerja sebagai social media specialist sekaligus memahami bagaimana strategi digital berperan dalam memperkuat posisi perusahaan retail di pasar.

Pemilihan perusahaan oleh penulis didasarkan pada pencarian penulis pada perusahaan yang membuka lowongan dengan bidang yang sesuai yaitu sosial media specialist. PT Sumber Indah Lestari menjadi pilihan penulis karena memiliki nama yang cukup besar. Perusahaan ini merupakan salah satu bagian di bawah naungan Alfa Group yang dikenal luas di Indonesia sebagai jaringan bisnis retail terbesar. PT Sumber Indah Lestari sendiri menaungi brand Dan+Dan, sebuah jaringan ritel modern yang berfokus pada produk *health and beauty*.

Penulis memilih perusahaan ini dan berfokus untuk mengelola media sosial karir mereka dengan harapan konsistensi bisa membangun citra perusahaan yang baik, interaktif dan ramah di mata calon karyawan sekaligus melatih penulis untuk menyusun strategi interaksi dan strategi visual yang akan digunakan pada media sosial karir.

## 1.2 Tujuan Kerja

Berdasarkan latar belakang, penulis membagi tujuan kerja menjadi beberapa hal yaitu:

1. Mengaplikasikan ilmu pada perkuliahan sekaligus mendapat ilmu baru dari profesional perusahaan sesuai pada bidangnya di dunia kerja.
2. Menambah pengalaman sebagai content creator serta social media specialist sehingga mampu mengelola kanal media sosial karir perusahaan secara konsisten, efisien dan profesional.
3. Menambah pengalaman sebagai pekerja profesional dan beretika sehingga bisa mengerti tanggung jawab di dalam dunia kerja.
4. Memenuhi prosedur magang 640 jam di perusahaan sebagai syarat kelulusan konversi sks magang.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja**

Penulis melaksanakan magang di Head Office PT Sumber Indah Lestari (Dan+Dan) yang beralamatkan di Alfa Tower Alam Sutera, Jl. Jalur Sutera Bar. No.Kav. 7-9, RT.003/RW.006, Panunggangan Tim., Kec. Pinang, Kota Tangerang, Banten 15143 selama 4 bulan terhitung mulai 4 Agustus 2025 hingga 4 Desember 2025 sesuai dengan prosedur 640 jam magang oleh Universitas Multimedia Nusantara.

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja**

Berdasarkan tata tertib perusahaan, pekerja diwajibkan masuk pukul 08.00 – 17.00 dengan hari kerja Senin – Kamis dan 08.00 – 17.30 untuk hari Jumat. Pekerja diwajibkan *Work From Office* (WFO) secara penuh kecuali peserta magang memiliki jadwal bimbingan yang perlu meninggalkan kantor.

#### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja**

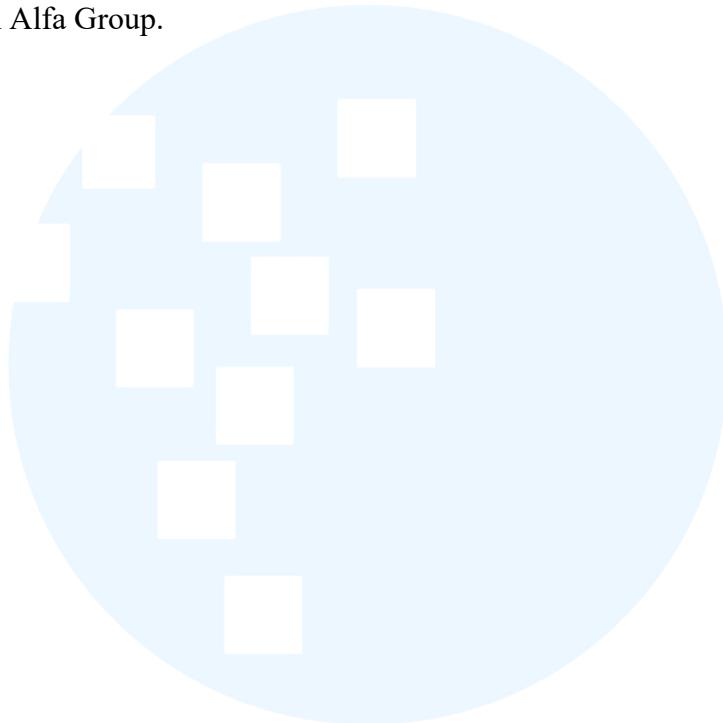
Prosedur kerja dimulai saat *briefing* magang pertama di Universitas Multimedia Nusantara. *Briefing* mencakup prosedur magang mulai dari pengajuan hingga persetujuan dan penyusunan laporan hingga sidang. Penulis memastikan tenggat waktu yang diberikan dan mencari lowongan pekerja magang di beberapa platform seperti Jobseeker, Glints dan Aku lulus serta mencari tahu lewat media sosial seperti Instagram dan Tiktok.

Penulis direkomendasikan untuk mencari tahu seputar Alfa Group dan Sub Unit Bisnis yang ada dan salah satunya adalah PT Sumber Indah Lestari dengan *username* media sosial karir @dandancareer. Penulis menemukan ada beberapa hal yang tidak konsisten dan kurangnya interaksi dengan audiens. Hal tersebut menarik perhatian penulis untuk mencoba tergabung dan melihat bagaimana seharusnya media sosial karir itu bekerja. Sesuai dengan yang tertera di beberapa unggahan info lowongan kerja pada media sosial karir, terdapat ketentuan untuk mengirim *CV* dan *Portofolio* serta mencantumkan *Cover Letter* pada email tertuju. Penulis mendapatkan email balasan dari perusahaan sehari setelahnya dan diminta untuk melakukan *quick call* atau wawancara singkat dengan HR dan Usher.

*Quick Call* dilakukan pada tanggal 31 Juli 2025 untuk menyampaikan perkenalan perusahaan dan pengenalan penulis mengenai bidang dan tujuan magang lalu diberikan beberapa tawaran posisi yang harus diisi oleh penulis seperti mengelola media sosial, *internal photographer*, media desain internal. Penulis diberikan penjelasan *jobdesc* secara singkat tentang apa yang harus dipenuhi selama mengisi posisi tersebut dan bagaimana *work flow* berjalan di dalamnya. Kabar baik diberikan 2 jam setelah melakukan *quick call* dan penulis diminta untuk mulai bekerja per tanggal 4 Agustus 2025.

Prosedur kerja diberikan diawal masuk setelah menandatangani kontrak magang dan persetujuan mengikuti tata tertib perusahaan. *Briefing* dimulai dengan menjalaskan penempatan divisi penulis yaitu Human Capital Development bagian media. Media yang dimaksudkan adalah platform Instagram, Tiktok dan Facebook karir perusahaan. Dalam *briefing* juga dijelaskan peraturan serta pilar yang digunakan pada media sosial sehingga konten dan visual yang dibuat tetap terarah dan tidak mengganggu citra perusahaan. Target diberikan diawal dengan pendampingan beberapa *Person In Charge* (PIC) terkait yang akan berubungan dengan posisi penulis selama masa magang berlangsung.

Penulis diwajibkan untuk terus memperbarui kalender konten yang sebelumnya sudah ada untuk dikejar posting dan tentunya menambah konten baru menggunakan referensi media sosial karir perusahaan yang tergabung dalam Alfa Group.



**UMN**  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA